

## ABSTRAK

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan alas kaki yaitu sepatu. Salah satu produk yang diproduksi yaitu sepatu dengan merek *Decathlon*. Berdasarkan data perusahaan pada periode Januari sampai dengan Desember 2019, persentase rata-rata produk *defect* sebesar 12%. Hal ini melebihi toleransi yang ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 10%. Fokus pembahasan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan perbaikan pada proses yang paling bermasalah yaitu proses *Stockfitting*. Penelitian ini menggunakan pendekatan DMAI untuk mengatasi permasalahan. Pertama dilakukan tahapan *define*, dengan mengidentifikasi CTQ produk dan proses untuk mengetahui persyaratan yang belum terpenuhi. Kedua, tahap *measure* atau pengukuran dilakukan melalui perhitungan stabilitas dan kapabilitas proses yang bertujuan untuk mengetahui kinerja dari proses produksi perusahaan dengan hasil yang diperoleh melalui perhitungan stabilitas dan kapabilitas bahwa produksi sepatu *Decathlon* dalam batas kendali dan stabil dengan *level* sigma sebesar 3,551. Selanjutnya tahapan *Analyze*, dengan melakukan analisis terhadap permasalahan menggunakan beberapa *tools* yaitu *fishbone*, *5 why's*, dan dilanjutkan dengan analisis untuk membantu melakukan prioritas perbaikan terhadap permasalahan dengan menggunakan *tool* FMEA. Setelah pemetaan prioritas perbaikan, selanjutnya dilakukan tahap *improve* atau perancangan usulan perbaikan berdasarkan hasil prioritas, sehingga diperoleh usulan perbaikan diantaranya perbaikan terhadap instruksi kerja, perancangan usulan terhadap standar pengecekan *tools*, dan *visual display*, dengan harapan dapat meminimasi terjadinya *defect*.

Kata kunci: *Sepatu, CTQ, DMAI, Defect*